



Digital Capability Dan Produktivitas UMKM: Efisiensi Operasional Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM Di Kota Ambon

Hadinda¹, Hulawa Waileruny², Evelin Watumlawar³

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

¹diindajefri2@gmail.com*, ²hulawatheresia@gmail.com, ³watumlawarevelin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digital capability terhadap produktivitas UMKM dengan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kota Ambon. Perkembangan teknologi digital mendorong UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital guna mendukung aktivitas operasional dan meningkatkan produktivitas usaha. Namun, masih terdapat berbagai kendala operasional yang menyebabkan produktivitas UMKM belum optimal. Oleh karena itu, efisiensi operasional dipandang sebagai faktor penting yang dapat menjembatani hubungan antara digital capability dan produktivitas UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Ambon. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 150 pelaku UMKM. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi digital capability sebagai variabel independen, efisiensi operasional sebagai variabel mediasi, dan produktivitas UMKM sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional dan produktivitas UMKM. Selain itu, efisiensi operasional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa efisiensi operasional mampu memediasi pengaruh digital capability terhadap produktivitas UMKM di Kota Ambon. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan digital yang baik dapat meningkatkan produktivitas UMKM melalui peningkatan efisiensi operasional usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen operasional serta memberikan masukan praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan produktivitas usaha melalui pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan efisiensi operasional.

Kata Kunci: Digital Capability, Efisiensi Operasional, Produktivitas UMKM, UMKM

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor usaha, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya mengubah pola pemasaran dan transaksi bisnis, tetapi juga memengaruhi aktivitas operasional usaha secara keseluruhan. Dalam era transformasi digital saat ini, kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital atau digital capability menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha. Digital capability mencerminkan kemampuan UMKM dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung aktivitas bisnis, mempercepat proses operasional, meningkatkan kualitas pelayanan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha (Nasiri et al., 2023). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Di Kota Ambon, UMKM berkembang cukup pesat khususnya pada sektor kuliner, perdagangan, cafe, dan usaha pengolahan hasil laut. Namun demikian, sebagian besar UMKM di Kota Ambon masih menghadapi berbagai tantangan operasional, seperti rendahnya pemanfaatan teknologi digital, pencatatan usaha yang masih manual, keterbatasan pengelolaan data usaha, serta rendahnya efisiensi operasional. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya produktivitas usaha dan terbatasnya kemampuan UMKM dalam bersaing pada era digital. Produktivitas UMKM menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha.

Produktivitas tidak hanya berkaitan dengan peningkatan output usaha, tetapi juga kemampuan usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam konteks UMKM, peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui pemanfaatan teknologi digital yang mampu mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan operasional, menekan biaya usaha, serta meningkatkan efektivitas pelayanan kepada konsumen (Nasiri et al., 2023). Oleh karena itu, kemampuan digital yang baik dipandang mampu meningkatkan produktivitas UMKM secara berkelanjutan (Pratama, 2025). Namun demikian, pengaruh digital capability terhadap produktivitas UMKM tidak selalu terjadi secara langsung. Efisiensi operasional diduga menjadi faktor penting yang menjembatani

hubungan tersebut (Khanyi et al., 2024). Efisiensi operasional menggambarkan kemampuan usaha dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya dan waktu yang minimal (Pratama, 2025). Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan UMKM menjalankan aktivitas operasional secara lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha (Mavhunga et al., 2024). Dengan demikian, efisiensi operasional dipandang memiliki peran mediasi dalam hubungan antara digital capability dan produktivitas UMKM (Titis Sri Wulan & Reni, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digital capability memiliki pengaruh terhadap kinerja dan produktivitas usaha kecil dan menengah. Penelitian (Prakasa & Jumani, 2024) menjelaskan bahwa digital capability berpengaruh positif terhadap performa usaha melalui transformasi digital bisnis. Selain itu, penelitian (Zahir & Bibi, 2024) menyatakan bahwa operational capability mampu memediasi hubungan antara transformasi digital dan kinerja perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan (Mudzakkir & Pujiyanto, 2026) juga menunjukkan bahwa kemampuan digital memiliki pengaruh terhadap organizational performance pada SMEs. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan digital capability, efisiensi operasional, dan produktivitas UMKM pada konteks UMKM di Kota Ambon masih sangat terbatas. Selain itu, perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut UMKM untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital tidak hanya menjadi sarana untuk memperluas akses pasar, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan produktivitas usaha. Namun, tingkat adopsi teknologi digital pada UMKM di Kota Ambon masih menunjukkan variasi yang cukup tinggi. Sebagian UMKM telah memanfaatkan platform digital untuk kegiatan pemasaran, transaksi, dan pengelolaan usaha, sedangkan sebagian lainnya masih menghadapi keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya dalam mengimplementasikan teknologi digital secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan digital belum tentu secara langsung menghasilkan peningkatan produktivitas apabila tidak diikuti dengan perbaikan dalam pengelolaan operasional usaha.

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan daerah merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif dan akuntabel. Keterlibatan masyarakat melalui berbagai forum komunikasi publik, termasuk kegiatan reses DPRD, memungkinkan pemerintah dan lembaga legislatif memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi masyarakat. Aspirasi yang disampaikan masyarakat dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan yang lebih efektif dan berorientasi pada kepentingan publik (Wasistiono & Wiyoso, 2020). Selain itu, pembangunan daerah yang berkelanjutan memerlukan adanya sinergi antara pemerintah, DPRD, dan masyarakat dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan program pembangunan. Melalui komunikasi yang intensif dan partisipatif, berbagai kebutuhan masyarakat dapat diakomodasi secara lebih optimal sehingga tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dengan lebih baik (Adisasmita, 2021).

Selain itu, digital capability tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan pelaku usaha dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis secara strategis. UMKM yang memiliki kemampuan digital yang baik cenderung lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar, mampu mengelola informasi pelanggan secara lebih efektif, serta dapat memanfaatkan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Kemampuan tersebut menjadi semakin penting di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif dan perubahan perilaku konsumen yang mengarah pada pemanfaatan layanan digital dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.

Peningkatan kemampuan digital juga berpotensi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan operasional usaha. Melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, sistem manajemen persediaan, pemasaran digital, serta platform pembayaran elektronik, pelaku UMKM dapat mengurangi berbagai hambatan operasional yang selama ini menghambat produktivitas usaha. Digitalisasi proses bisnis memungkinkan kegiatan operasional dilakukan secara lebih terstruktur, transparan, dan efisien sehingga dapat mengurangi biaya operasional sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Di sisi lain, efisiensi operasional menjadi salah satu indikator penting yang menentukan keberhasilan UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Efisiensi yang tinggi menunjukkan kemampuan usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan mengelola waktu, tenaga kerja, modal, dan teknologi secara efektif menjadi faktor yang dapat meningkatkan daya saing UMKM. Oleh karena itu, efisiensi operasional dipandang sebagai mekanisme penting yang menghubungkan pemanfaatan teknologi digital dengan peningkatan produktivitas usaha.

Meskipun berbagai manfaat digitalisasi telah banyak dibahas dalam literatur, kenyataannya masih terdapat kesenjangan dalam tingkat pemanfaatan teknologi digital pada UMKM. Sebagian pelaku usaha masih mengalami kendala berupa keterbatasan literasi digital, rendahnya kemampuan teknis, minimnya akses terhadap pelatihan, serta keterbatasan modal untuk mengadopsi teknologi yang lebih modern. Kondisi tersebut menyebabkan manfaat digitalisasi belum dapat dirasakan secara merata oleh seluruh UMKM. Akibatnya, peningkatan produktivitas yang diharapkan dari penggunaan teknologi digital sering kali tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan secara empiris bagaimana digital capability memengaruhi produktivitas UMKM melalui efisiensi operasional sebagai variabel mediasi. Kajian ini menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme yang terjadi dalam proses transformasi digital UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, lembaga pendamping UMKM, dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi pengembangan kapasitas digital yang lebih efektif guna meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di Kota Ambon secara berkelanjutan.

Kota Ambon sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku memiliki karakteristik UMKM yang unik dengan tingkat teknologi digital yang masih beragam. Sebagian UMKM telah mulai memanfaatkan media sosial, pembayaran digital, dan aplikasi usaha, namun sebagian lainnya masih menjalankan aktivitas usaha secara konvensional. Kondisi tersebut menjadi menarik untuk diteliti karena kemampuan digital dan efisiensi operasional diperkirakan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Kota Ambon. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh digital capability terhadap produktivitas UMKM dengan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kota Ambon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen operasional serta memberikan masukan praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan produktivitas usaha melalui pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan efisiensi operasional.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Digital Capability terhadap Produktivitas UMKM dengan Efisiensi Operasional sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kota Ambon. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Ambon, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden merupakan pemilik atau pengelola UMKM yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun dan telah memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas usahanya. Jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 150 responden, mengacu pada rekomendasi yang menyatakan bahwa ukuran sampel pada analisis SEM-PLS minimal sepuluh kali jumlah indikator penelitian. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, serta dokumen yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Tahapan analisis diawali dengan pengujian model pengukuran (outer model) yang meliputi uji validitas konvergen melalui nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE), uji validitas diskriminan menggunakan Fornell-Larcker Criterion dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), serta uji reliabilitas melalui Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (inner model) untuk mengevaluasi hubungan antar variabel menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis melalui prosedur bootstrapping. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila memiliki nilai T-statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai P-value lebih kecil dari 0,05. Selain itu, pengujian efek mediasi dilakukan melalui analisis indirect effect untuk mengetahui peran Efisiensi Operasional dalam memediasi pengaruh Digital Capability terhadap Produktivitas UMKM di Kota Ambon.

3. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Of Measurement Model (Outer Model)

Pada uji Evaluasi Of Measurement Model (Outer Model) dilakukan untuk melihat kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas

Uji validitas bisa dilihat dari loading factor dan nilai Average Variance Extracted (AVE). Loading factor korelasi antar indikator dengan konstruksinya telah memenuhi kriteria convergent validity dan dinyatakan valid apabila nilai outer loading ≥ 70 . Average Variance Extracted (AVE) adalah ukuran yang digunakan dalam PLS-SEM untuk menilai convergent validity, yaitu kemampuan suatu konstruk/variabel dalam menjelaskan varians indikator-indikatornya. Suatu variabel dinyatakan valid apabila $AVE \geq 0.50$.

Tabel 1. Hasil Convergent Validity

Variabel	Indikator	Convergent Validity
Digital Capability	X.1	0.900
	X2	0.854
	X3	0.811
	X4	0.900
	X5	0.937

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.9650>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	Z1	0.913
	Z2	0.898
	Z3	0.895
	Z4	0.864
	Z5	0.898
	Z6	0.803
Efisiensi Operasional	Z7	0.896
	Y1	0.874
	Y2	0.895
	Y3	0.853
	Y4	0.882
Produktivitas	Y5	0.873

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Hasil analisis menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai model luar atau korelasi antara konstruk dan variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen karena memiliki nilai faktor pemuatan lebih besar dari 0,70. Kesimpulannya, konstruk untuk semua variabel valid dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Suatu konstruk dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika nilai Reliabilitas Komposit lebih besar dari 0,70 dan nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Digital Capability (X)	0.777
Efisiensi Operasional (Z)	0.778
Produktivitas (Y)	0.767

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam model memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan varians indikator-indikator pembentuknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi validitas konvergen, artinya indikator yang digunakan mampu merepresentasikan variabel laten secara memadai. Hal ini menegaskan bahwa model pengukuran (measurement model) dalam penelitian ini telah layak dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut pada tahap pengujian model struktural (*structural model*).

Tabel 3. Composite Reliability Cronbach's Alpha

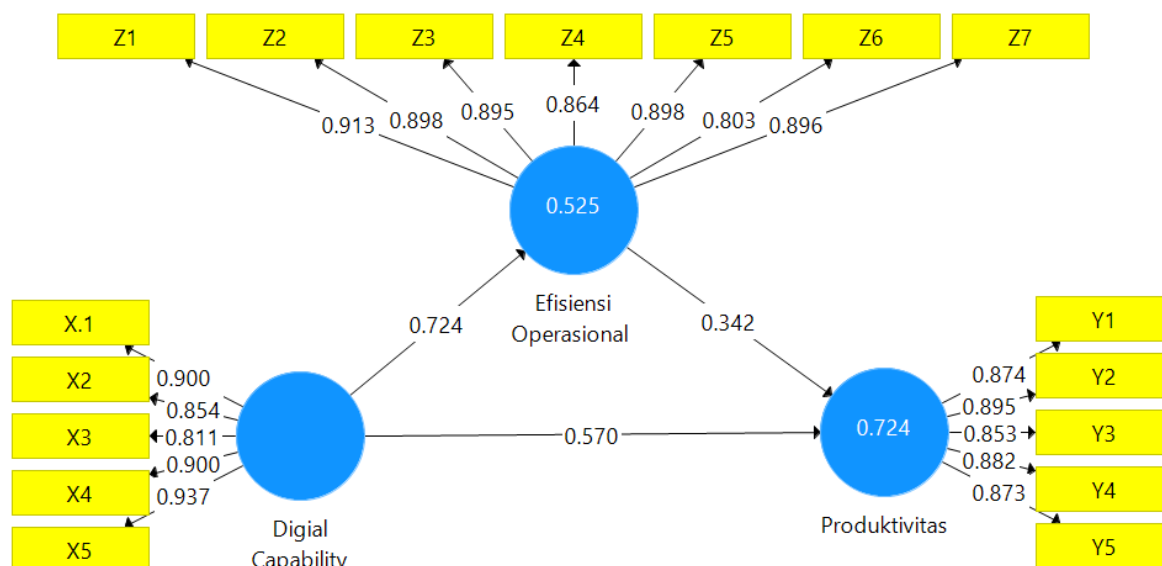
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Digital Capability (X)	0.928	0.935
Efisiensi Operasional (Z)	0.952	0.956
Produktivitas (Y)	0.924	0.925

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dapat diandalkan, karena nilai reliabilitas komposit dan alpha Cronbach keduanya di atas 0,70 dan 0,60. Oleh karena itu, semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hasilnya digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut :



Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sample	T Statistic	P Value
Digital Capability → Efisiensi Operasional	0.724	9.865	0.000
Digital Capability → Produktivitas	0.570	3.842	0.000
Efisiensi Operasional → Produktivitas	0.342	2.493	0.013
Digital Capability → Efisiensi Operasional → Produktivitas	0.248	2.412	0.016

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas, diketahui bahwa digital capability memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sampel asli atau koefisien yang positif dan nilai p di bawah tingkat signifikansi 0,05, serta nilai statistik t yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,697. Selain itu, digital capability juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran produktivitas. Pada pengujian hipotesis ketiga, ditemukan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai p sebesar 0,013, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai statistik t sebesar 2.493 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,697. Tabel di atas menunjukkan bahwa efisiensi operasional bisa memediasi digital capability terhadap produktivitas UMKM, seperti yang dilihat dari nilai P sebesar 0.016 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, dan nilai t tabel ($2,412 < 1,697$).

Pengaruh Digital Capability Terhadap Efisiensi Operasional

Dengan nilai awal sampel 0,724, T-statistic 9,865, dan nilai P-value 0,000, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional. Nilai P-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan digital UMKM di Kota Ambon lebih efisien. Kemampuan digital membantu usaha kecil dan menengah dalam mempercepat dan mempermudah transaksi bisnis, mengelola data dengan lebih akurat, dan mengurangi kesalahan operasional. Bisnis dapat berjalan lebih baik dengan teknologi digital seperti aplikasi pencatatan usaha, pembayaran digital, dan media sosial. Secara teoritis, temuan penelitian ini sejalan dengan teori Kapasitas Dinamis yang menyatakan bahwa kemampuan organisasi untuk menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis. Penemuan ini juga mendukung penelitian (Nyangoma et al., 2024) yang menyatakan bahwa kapasitas digital membantu lebih baik menjalankan bisnis kecil dan menengah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Ellström et al., 2022) yang menyatakan bahwa digital capability berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas operasional usaha kecil dan menengah.

Pengaruh Digital Capability Terhadap Produktivitas UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Digital Capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas UMKM dengan nilai original sample sebesar 0,570, T-statistic sebesar 3,842, dan P-value sebesar 0,000. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan digital yang dimiliki UMKM mampu meningkatkan produktivitas usaha. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan UMKM meningkatkan output usaha, memperluas pemasaran, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mempercepat proses produksi maupun transaksi. Semakin baik kemampuan digital pelaku UMKM, maka semakin besar peluang usaha untuk meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan (Titis Sri Wulan & Reni, 2024). Dalam konteks UMKM di Kota Ambon, digital capability menjadi faktor penting karena sebagian pelaku usaha mulai memanfaatkan media digital dalam menjalankan aktivitas usaha, baik untuk pemasaran, transaksi, maupun pengelolaan operasional (Saputra et al., 2024). Penggunaan teknologi digital membantu UMKM menjadi lebih adaptif dan kompetitif dalam menghadapi persaingan usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Marczewska & Weresa, 2023) yang menyatakan bahwa digital capability memiliki pengaruh signifikan terhadap organizational performance dan produktivitas usaha kecil dan menengah

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Produktivitas Umkm

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas UMKM dengan nilai original sample sebesar 0,342, T-statistic sebesar 2,493, dan P-value sebesar 0,013. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional mampu meningkatkan produktivitas UMKM di Kota Ambon. Efisiensi operasional tercermin dari kemampuan usaha dalam menghemat waktu kerja, menekan biaya operasional, mengurangi kesalahan kerja, serta mengoptimalkan proses usaha. Ketika proses operasional berjalan secara efisien, maka output usaha dapat meningkat dengan penggunaan sumber daya yang lebih optimal (Saputra et al., 2024). Bagi UMKM, efisiensi operasional menjadi aspek penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing. Efisiensi yang baik memungkinkan UMKM menghasilkan produk atau layanan dengan lebih cepat, tepat, dan hemat biaya sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas usaha (Kibor, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Jay Heizer dan Barry Render yang menyatakan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas organisasi melalui optimalisasi penggunaan sumber daya.

Efisiensi Operasional Memediasi Digital Capability Terhadap Produktivitas UMKM

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Digital Capability terhadap Produktivitas UMKM melalui Efisiensi Operasional memiliki nilai original sample sebesar 0,248, T-statistic sebesar 2,412, dan P-value sebesar 0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional mampu memediasi hubungan antara Digital Capability dan Produktivitas UMKM sehingga hipotesis keempat diterima. Temuan ini menjelaskan bahwa kemampuan digital yang dimiliki UMKM tidak hanya secara langsung meningkatkan produktivitas usaha, tetapi juga melalui peningkatan efisiensi operasional. Pemanfaatan teknologi digital membantu UMKM mempercepat aktivitas operasional, meningkatkan akurasi kerja, mengurangi biaya, dan mempermudah pengelolaan usaha. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan produktivitas UMKM (Marczewska & Weresa, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional menjadi mekanisme penting yang menjelaskan bagaimana digital capability dapat memberikan dampak terhadap produktivitas usaha. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan digital UMKM, maka proses operasional usaha akan semakin efisien dan berdampak pada peningkatan produktivitas usaha (Ellström et al., 2022). Temuan penelitian ini mendukung penelitian (Prakasa & Jumani, 2024) yang menyatakan bahwa operational capability memiliki peran mediasi dalam hubungan antara transformasi digital dan kinerja Perusahaan (Zahir & Bibi, 2024).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Digital Capability memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Operasional UMKM di Kota Ambon. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, maka semakin efisien pula proses operasional yang dijalankan. Pemanfaatan teknologi digital mampu membantu UMKM dalam mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi pengelolaan usaha, mengurangi kesalahan operasional, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Digital Capability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas UMKM di Kota Ambon. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan digital yang dimiliki pelaku UMKM mampu mendorong peningkatan produktivitas usaha melalui peningkatan output, kualitas produk atau jasa, efektivitas kerja, serta kemampuan usaha dalam merespons kebutuhan pasar. Selain itu, Efisiensi Operasional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM, yang berarti bahwa semakin efisien proses operasional yang dijalankan, maka semakin tinggi tingkat produktivitas yang dapat dicapai oleh UMKM. Lebih lanjut, penelitian ini membuktikan bahwa Efisiensi Operasional mampu memediasi pengaruh Digital Capability terhadap Produktivitas UMKM di Kota Ambon. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan digital yang dimiliki UMKM tidak hanya berdampak langsung terhadap produktivitas, tetapi juga memberikan pengaruh melalui peningkatan efisiensi operasional. Dengan demikian, peningkatan produktivitas UMKM dapat dicapai secara lebih optimal

apabila kemampuan digital yang dimiliki pelaku usaha mampu diterapkan dalam perbaikan dan pengelolaan proses operasional secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Digital Capability dan Efisiensi Operasional merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di Kota Ambon pada era digital.

Reference

- Adisasmita, R. (2021). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ellström, D., Holtström, J., Berg, E., & Josefsson, C. (2022). Dynamic Capabilities For Digital Transformation. *Journal Of Strategy And Management*, 15(2), 272–286. <https://doi.org/10.1108/Jsma-04-2021-0089>
- Khanyi, M. B., Xaba, S. N., Mlotshwa, N. A., Thango, B., & Matshaka, L. (2024). *The Role Of Data Networks And Apis In Enhancing Operational Efficiency In Sme: A Systematic Review*. <https://doi.org/10.20944/Preprints202410.0848.V1>
- Kibor, J. (2024). Digital Capability And Performance Of Micro, Small, And Medium-Scale Enterprises: A Review. *East African Journal Of Business And Economics*, 7(1), 83–87. <https://doi.org/10.37284/Eajbe.7.1.1810>
- Marczewska, M., & Weresa, M. A. (2023). The Digital Transformation Of Smes. In *De Gruyter Handbook Of Sme Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1515/9783110747652-017>
- Mavhunga, T. B. C., Jantjie, L., & Thango, B. A. (2024). *Evaluating Lean Six Sigma's Impact On Operational Efficiency In Small And Medium-Sized Manufacturing Enterprises: A Systematic Review*. <https://doi.org/10.20944/Preprints202410.2115.V1>
- Mudzakkir, M. F., & Pujiyanto, W. E. (2026). *Modelling Digital Capability As A Game Changer To Enhance Sme 'S Performance*. 18(2), 252–281. <https://doi.org/10.26740/Bisma/V18n2.P252-281>
- Nasiri, M., Saunila, M., Ukko, J., Rantala, T., & Rantanen, H. (2023). Shaping Digital Innovation Via Digital-Related Capabilities. *Information Systems Frontiers*, 25(3), 1063–1080. <https://doi.org/10.1007/S10796-020-10089-2>
- Nyangoma, D., Adaga, E. M., Sam-Bulya, N. J., & Achumie, G. O. (2024). Operational Excellence In Smes: A Conceptual Framework For Optimizing Logistics And Service Delivery Systems. *Journal Of Frontiers In Multidisciplinary Research*, 5(1), 149–156. <https://doi.org/10.54660/Ijfmr.2024.5.1.149-156>
- Prakasa, Y., & Jumani, Z. A. (2024). Linking Digital Capability To Small Business Performance: The Mediating Role Of Digital Business Transformation. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2342486>
- Pratama, A. (2025). The Impact Of Digital Transformation On Organizational Performance In Small And Medium Enterprises. *International Journal Of Administration And Management Research Studies (Ijamrs)*, 1(3), 114. <https://doi.org/10.63090/Ijamrs/3107.9695.0016>
- Saputra, M. H., Utomo, M. N., Ariansyah, K., Wismayanti, Y. F., Ansyah, R. H. A., Koeswinarno, & Suradi. (2024). Small And Medium-Sized Enterprises Dynamic Capabilities And Competitive Advantage: The Mediating Effect Of Digitalization. *Entrepreneurial Business And Economics Review*, 12(3), 41–67. <https://doi.org/10.15678/Eber.2024.120303>
- Titis Sri Wulan, & Reni. (2024). Digital Transformation As A Catalyst For Smes Productivity And Profitability In The Digital Era. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, 5(4), 601–611. <https://doi.org/10.62794/Je3s.V5i4.4543>
- Wasistiono, S., & Wiyoso, Y. (2020). *Meningkatkan Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd)*. Bandung: Fokusmedia.
- Zahir, S., & Bibi, A. (2024). Exploring The Mediating Role Of Operational Capabilities In The Relationship Between Digital Transformation And Firm Performance In Smes. *Journal Of Asian Development Studies*, 13(4), 536–548. <https://doi.org/10.62345/Jads.2024.13.4.44>